

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda untuk meningkatkan keputusan berkunjung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah citra (X) yang terdiri *cognitive image* (X_1), *Affective image* (X_2), Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah keputusan berkunjung (Y). Menurut Sugiyono (2012:39), variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

Penelitian ini dilakukan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dengan unit analisis dari penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang mengunjungi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional methode*. Menurut Umar (2008:45) apabila penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu Metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang. Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh citra terhadap keputusan berkunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode merupakan cara kerja untuk mencapai suatu tujuan atau pendekatan yang dilakukan untuk mencapai suatu hal. Menurut Sugiyono

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2012:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah: “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan tujuan penelitian dan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*, yaitu menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah diuraikan pada Bab II, melalui pengumpulan data di lapangan (wisatawan nusantara yang mengunjungi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda). Agar tercapai tujuan dari penelitian ini maka diperlukan suatu metode dan teknik penelitian yang sesuai.

Menurut Sugiyono (2011:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Melalui jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dan gambaran mengenai keputusan berkunjung.

Sedangkan jenis penelitian *verifikatif* yaitu untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini dilakukan melalui metode survey terhadap pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda untuk mengetahui pengaruh citra terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif *survey* dan *explanatory survey*.

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010:85), Metode deskriptif *survey* dan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian sampel dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan

untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang dioperasionalkan adalah citra untuk variabel bebas (X) dengan *Cognitive image* (X_1), *Affective image* (X_2), Keputusan Berkunjung sebagai Variabel (Y) dengan dimensi pilihan produk, pilihan merek, pilihan saluran distribusi, dan waktu pembelian. Berikut tabel operasionalisasi dari kedua variabel tersebut :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Citra Destinasi (X)	Martin dan Bosque (2008:264) <i>Destination image is jointly by the individual's cognitive and affective evaluations of the tourist destination.</i> Citra Destinasi secara bersama-sama dibentuk oleh penilaian kognitif dan afektif individu dari tujuan wisata.				
Cognitive image (X₁)	<i>The Cognitive component refers to the beliefs or knowledge a person has of characteristics or attributes of a tourist destination.</i> Komponen kognitif mengacu pada keyakinan atau pengetahuan seseorang	<i>1. Natural Environment</i>	•Tingkat keragaman flora dan fauna di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	A.1
			•Tingkat keunikan flora dan fauna di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	A.2
			•Tingkat kebersihan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	A.3
		<i>2. Tourist Infrastructure</i>	•Tingkat kemenarikan fasilitas belanja di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	A.4
			•Tingkat keanekaragaman cinderamata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	A.5
			•Tingkat kemenarikan fasilitas bermain anak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	A.6
			•Tingkat keragaman fasilitas bermain anak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	A.7

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
	tentang karakteristik atau atribut dari tujuan wisata. (Baloglu, 1999; Pike & Ryan, 2004 dalam Martin dan Bosque 2008)	<i>3. Atmosphere</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketentraman di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda • Tingkat keindahan pemandangan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda 	<i>Ordinal</i>	A.8
				<i>Ordinal</i>	A.9
Affective Image (X₂)	<i>Affective Image is represented by the individual's feelings toward the tourist destination.</i> Afektif Citra diwakili oleh perasaan individu terhadap tujuan wisata. (Chen & Uysal, 2002; Kim & Richardson, 2003 dalam Martin dan Bosque 2008)	<i>1. Relaxing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kenyamanan ketika berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda • Tingkat kenyamanan dengan lingkungan alam di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda • Tingkat kenyamanan dengan Cuaca di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda 	<i>Ordinal</i>	B.1
		<i>2. Exciting</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat besarnya semangat untuk berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda • Tingkat Antusias saat berwisata ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda 	<i>Ordinal</i>	B.2
		<i>3. Pleasant</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kesenangan saat berwisata ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda 	<i>Ordinal</i>	B.5
				<i>Ordinal</i>	B.6
				<i>Ordinal</i>	B.7
				<i>Ordinal</i>	B.8
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan untuk melakukan perjalanan wisata pada galibnya adalah keputusan pembelian, yaitu mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan I Gede Pitana dan Putu G Gayatari (2005:71)				

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
Pilihan Produk			• Tingkat Kemenarikan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	C.1
			• Tingkat variasi atraksi wisata di taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	C.2
Pilihan Merek			• Tingkat kepopuleran Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Hutan Kota Bandung	<i>Ordinal</i>	D.1
Pemilihan saluran distribusi			• Tingkat kemudahan akses menuju Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	E.1
			• Tingkat kestrategisan lokasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	E.2
Waktu berkunjung			• Tingkat berkunjung pada saat hari libur	<i>Ordinal</i>	F.1
			• Tingkat berkunjung pada saat terdapat promosi	<i>Ordinal</i>	F.2
			• Tingkat frekuensi tamu berkunjung	<i>Ordinal</i>	F.3
Metode pembayaran			• Tingkat kemudahan pembelian tiket Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	<i>Ordinal</i>	G.1

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2014.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu konsumen Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

M. Nazir (2007:50) telah mengemukakan bahwa “Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu”. Sedangkan menurut David A. Aaker (2006:759) “data primer adalah *data collected to address a specific research objective (as opposed to secondary data)*”. Artinya data yang dikumpulkan untuk mengarahkan objek penelitian yang spesifik (kebalikan dari data sekunder).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil (M. Nazir, 2004:50). Dalam kata lain adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sedangkan menurut David A. Aaker (2006:761) data sekunder adalah, “ *Data collected for some purpose other than the present research purposes*”. Artinya data yang dikumpulkan untuk beberapa tujuan selain dari tujuan penelitian saat ini. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan data dalam tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

NO	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA	DIGUNAKAN UNTUK TUJUAN PENELITIAN		
				T-1	T-2	T-3
1	Pertumbuhan wisatawan Nusantara 2007-2012	Sekunder	Pusdatin Kemenparekraf & BPS 2013	-	-	-
2	Tingkat kunjungan wisatawan Nusantara Provinsi Jawa Barat 2009-2012	Sekunder	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jabar dalam Angka Tahun 2013	-	-	-
3	Potensi daya tarik wisata Di Provinsi Jawa Barat	Sekunder	Disbudpar Provinsi Jawa Barat 2009	-	-	-
4	Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke daya tarik wisata Kota Bandung 2010-2012	Sekunder	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung 2013	-	-	-
5	Tingkat Kunjungan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda 2009-2013	Sekunder	Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	-	-	-

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA	DIGUNAKAN UNTUK TUJUAN PENELITIAN		
				T-1	T-2	T-3
6	Program yang mendukung citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	Sekunder	Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	-	-	-
7	Tanggapan Responden terhadap Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Taman Hutan Kota Bandung	Primer	Wisatawan Nusantara yang mengunjungi Taman Hutan raya Ir. H. Djuanda	√	-	√
8	Tanggapan Responden terhadap proses keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	Primer	Wisatawan Nusantara yang mengunjungi Taman Hutan raya Ir. H. Djuanda	-	√	√

Sumber: Hasil pengolahan data 2014

Keterangan:

T-1: Untuk mengetahui tanggapan mengenai citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

T-2: Untuk mengetahui tanggapan terhadap proses keputusan berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda (Wisatawan Nusantara yang berkunjung)

T-3: Untuk menjelaskan seberapa besar citra dapat mempengaruhi proses keputusan berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda (Wisatawan Nusantara yang berkunjung)

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi bukan hanya sekedar orang tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut.

TABEL 3.3
JUMLAH PENGUNJUNG WISATAWAN NUSANTARA
TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA
2011-2013

Tahun	Jumlah	Persentase
2011	144.874	7,63%

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2012	143.291	-1,09%
2013	131.514	-8,21%

Sumber : Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi populasi penelitian adalah adalah wisatawan yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda satu tahun, yaitu pada tahun 2013 sebanyak 131.514 wisatawan nusantara.

3.2.4.2 Sampel

Pada umumnya penelitian yang dilakukan tidak meneliti semua populasi. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti keterbatasan biaya dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti mengambil sebagian dari populasi yang disebut sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan sebuah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, (Sugiyono, 2008:256), untuk pengambilan sampel dari populasi, agar diperoleh sampel yang presentatif mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Untuk menghitung sample dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar,2003:141) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
e = Persentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=0.09 atau 9%).

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut perhitungan rumus Slovin

n = Sampel
N = 131.514

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$e = 9\%$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{131.514}{1 + 131.514 * 0,09^2}$$

$$n = \frac{131.514}{1.066,263}$$

$$n = 123,34 = \text{dibulatkan menjadi } 123$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 123 responden. Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebesar 123. Jadi dalam penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 123 orang dari sebagian pengunjung atau total populasi di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* untuk populasi bergerak (*mobile Sampling*).

Sugiyono (2011:84) mengemukakan bahwa “metode pengambilan acak sistematis adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan jarak atau interval tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diuraikan”. Dengan demikian tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun (*ordered population target*) merupakan syarat penting bagi dimungkinkannya pelaksanaan pengambilan sampel dan metode acak sistematis.

Adapun langkah-langkah dalam teknik pengambilan sampel ini adalah dilakukan sebagai berikut.

1. Menentukan wisatawan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2. Menentukan tempat tertentu sebagai *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini adalah pintu masuk Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk sampling.
4. Menentukan ukuran kecukupan sampel yang akan diambil.
5. Pada hari yang ditentukan pada *check point*, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara membagikan kuesioner.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian dimana data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2010:37) menjelaskan bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik komunikasi pengumpulan data secara langsung dari sumber yang bersangkutan, wawancara ini dilakukan kepada pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda untuk memperoleh data mengenai profil perusahaan, data jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, serta program-program yang dilakukan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dalam menarik minat berkunjung wisatawan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup dimana telah disediakan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan persepsi masing-

masing. Keuntungan dari kuesioner adalah tidak memerlukan hadirnya peneliti, dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, menurut apa yang responden rasakan, dan menurut waktu kesenggangan responden, dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Dalam penelitian ini pihak yang diberi kuisisioner adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

3. Studi literatur

Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan studi literatur yaitu pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari buku atau jurnal, *home page* atau *website* guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pada suatu penelitian data adalah hal yang terpenting karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti juga fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliabel*. Penelitian ini menggunakan data ordinal. Oleh karena itu, semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI). Pengujian validitas dan realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20 *for windows*.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:145) yang dimaksud dengan validitas adalah "Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen". Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Jenis validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas (Uma, 2008:110) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya seperti berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2011: 183})$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya suatu hubungan dengan melihat besarnya koefisien korelasi. Tabel 3.4 berikut ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:

TABEL 3.4
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFISIEN
KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,7999	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010:184)

Setelah melakukan analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut ini keputusan pengujian validitas instrumen :

1. Jika tingkat signifikansi $< (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$ maka instrumen dikatakan valid.
2. Jika tingkat signifikansi $> (level\ of\ significant\ 5\% = 0,05)$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20 *for windows* diperoleh hasil pengujian dari item pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai berikut :

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	TINGKAT SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
CITRA (X)			
<i>Cognitive Image (X₁)</i>			
A.1	Keragaman flora dan fauna di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.2	Keunikan flora dan fauna di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,011	Valid
A.3	Kebersihan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,002	Valid
A.4	Kemenarikan fasilitas belanja di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.5	Keanekaragaman cinderamata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.6	Kemenarikan fasilitas bermain anak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.7	Keanekaragaman fasilitas bermain anak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.8	Ketentraman di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.9	Keindahan pemandangan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
<i>Affective Image (X₂)</i>			
B.1	Kenyamanan ketika berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.2	Kenyamanan dengan lingkungan alam di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.3	Kenyamanan dengan Cuaca di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.4	Besarnya semangat untuk berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.5	Antusias saat berwisata ke Taman Hutan Raya Ir. Djuanda	0,000	Valid
B.6	Kesenangan saat berwisata ke Taman Hutan Raya Ir. Djuanda	0,000	Valid
KEPUTUSAN BERKUNJUNG (Y)			
<i>Pilihan Produk (Y₁)</i>			
C.1	Kemenarikan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
C.2	Variasi atraksi wisata di taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
<i>Pilihan Merek (Y₂)</i>			
D.1	Kepopuleran Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Hutan Kota Bandung	0,000	Valid

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	PERTANYAAN	TINGKAT SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
Pilihan Saluran Distribusi (Y₃)			
E.1	Kemudahan akses menuju Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,003	Valid
E.2	Kestrategisan lokasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
Waktu Berkunjung (Y₄)			
F.1	Berkunjung pada saat hari libur	0,001	Valid
F.2	Berkunjung pada saat terdapat promosi	0,065	Tidak Valid
F.3	Frekuensi berkunjung	0,000	Valid
Metode Pembayaran (Y₅)			
G.1	Kemudahan pembelian tiket Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer 2014

Berdasarkan hasil pengujian validitas menggunakan SPSS 20 *for windows*, dari seluruh item pertanyaan terdapat satu item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor F.2 dengan tingkat signifikansi 0,065, item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid karena tingkat signifikansi melebihi dari 0,05. Dengan demikian seluruh instrumen pertanyaan diuji kembali dengan tidak mengikutsertakan ketiga item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	TINGKAT SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
CITRA (X)			
Cognitive Image (X₁)			
A.1	Keragaman flora dan fauna di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.2	Keunikan flora dan fauna di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,011	Valid
A.3	Kebersihan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,002	Valid
A.4	Kemenarikan fasilitas belanja di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.5	Keanekaragaman cinderamata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.6	Kemenarikan fasilitas bermain anak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.7	Keanekaragaman fasilitas bermain anak di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
A.8	Ketentraman di Taman Hutan Raya Ir. H.	0,000	Valid

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	PERTANYAAN	TINGKAT SIGNIFIKANSI	KETERANGAN
	Djuanda		
A.9	Keindahan pemandangan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
Affective Image (X₂)			
B.1	Kenyamanan ketika berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.2	Kenyamanan dengan lingkungan alam di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.3	Kenyamanan dengan Cuaca di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.4	Besarnya semangat untuk berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
B.5	Antusias saat berwisata ke Taman Hutan Raya Ir. Djuanda	0,000	Valid
B.6	Kesenangan saat berwisata ke Taman Hutan Raya Ir. Djuanda	0,000	Valid
KEPUTUSAN BERKUNJUNG (Y)			
Pilihan Produk (Y₁)			
C.1	Kemenarikan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
C.2	Variasi atraksi wisata di taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
Pilihan Merek (Y₂)			
D.1	Kepopuleran Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Hutan Kota Bandung	0,000	Valid
Pilihan Saluran Distribusi (Y₃)			
E.1	Kemudahan akses menuju Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,003	Valid
E.2	Kestrategisan lokasi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid
Waktu Berkunjung (Y₄)			
F.1	Berkunjung pada saat hari libur	0,001	Valid
F.3	Frekuensi berkunjung	0,000	Valid
Metode Pembayaran (Y₅)			
G.1	Kemudahan pembelian tiket Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	0,000	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data primer 2014

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2010:268), reliabilitas

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

(Husein Umar, 2008:125 dan Suharsimi, 2008:171)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_1^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 (\sum /^2)}{n} / n$$

(Husein Umar, 2008:172)

σ = jumlah varians

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

n = jumlah sampel

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_{11}) $\geq r$ tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_1) $< r$ tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Koefisien *Cronbach alpha* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika Koefisien *Cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham & Black, Uma Sekaran)

Cronbach alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi atau satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *Cronbach alpha* dengan 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

TABEL 3.7
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r Hitung (<i>Cronbach alpha</i>)	r Tabel	Keterangan
1	Citra (X)	0,906	0,70	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung (Y)	0,798	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data 2014

Pada Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa hasil tingkat reliabilitas pada penelitian ini, untuk variabel Citra (X) yaitu sebesar 0,906 dan untuk variabel keputusan menginap (Y) yaitu sebesar 0,798. Kedua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70.

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelola dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan.

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Dimana sejalan dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui citra terhadap

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dari sejumlah kuesioner.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai citra yang mempengaruhi keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah citra yang memiliki dua sub dimensi *Cognitive image*, *Affective image*. Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah keputusan berkunjung. . Sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh citra (X) terhadap keputusan berkunjung (Y). Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menyusun Data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden. Untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100= konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Memberikan skor pada setiap item. Salah satu persyaratan dalam menggunakan skala ordinal adalah peringkat jawaban diberikan skor antara 1 sampai dengan 5. Setiap variabel yang dinilai oleh responden,

diklasifikasikan ke dalam lima alternatif jawaban (*numeric scale*), dimana setiap *option* terdiri dari lima kriteria skor sebagai berikut:

TABEL 3.8
SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup tinggi	Rendah	Sangat rendah
Positif	5	4	3	2	1

Sumber: Modifikasi dari Uma Sekaran (2006:51)

- b) Menjumlahkan skor pada setiap item.
 - c) Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
4. Menganalisis data dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data

Pada penelitian ini digambarkan dua jenis analisis yaitu analisis *deskriptif* khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab, sedangkan analisis kuantitatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komperhensif.

Menurut Sugiyono (2008:207) analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa diuji signifikasinya. Melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikannya. Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif juga dapat digunakan untuk menganalisa data

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, yaitu:

1. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda mengenai citra yang terdiri dari *Cognitive image* dan *Affective image*.
2. Analisis deskriptif tanggapan pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda mengenai keputusan berkunjung.
3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh fungsional ataupun kausal *cognitive image*(X_1), dan *Affective image*(X_2), terhadap keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

1) *Method of Succesive Internal (MSI)*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi/penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.

- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data *variable independent* dengan *variable dependent* serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2) Teknik Analisis Linear Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas citra (X) terhadap variabel terikat keputusan berkunjung (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Adapun untuk pengolahan data dilakukan bantuan program SPSS 20 *for windows*, yang menurut uliyanto (2005:8) dilakukan sebagai berikut:

- a. Masukkan data dalam SPSS pada *data view*, dan pada *variable view* dalam kolom label berilah nama masing-masing variabel.
- b. Klik *analyze, regression linier*. Lalu pindahkan variabel Y sebagai variabel bergantung ke kolom *dependent* serta variabel X1.1, dan X1.2 sebagai variabel bebas ke kolom *independent*. Klik *method* pilih *enter*. Abaikan yang lain kemudian klik OK.

Sebelum mengolah data dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows*, peneliti harus menentukan terlebih dahulu teknik analisis yang digunakan. Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Menurut Asep Hermawan (2005:220) regresi linear berganda, merupakan suatu model statistik yang sesuai jika masalah penelitian

mencakup satu variabel terikat (*dependent*) yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio), yang diduga dapat diprediksi oleh variabel-variabel *independent* yang berskala pengukuran metrik (interval atau rasio).

Analisis regresi digunakan bila penelitian bermaksud ingin mengetahui kondisi diwaktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi waktu lalu dengan dasar keadaan dimana sifat ini merupakan prediksi atau perkiraan (Irianto, 2006:156). Arti kata prediksi bukanlah merupakan hal yang pasti tetapi merupakan suatu keadaan yang mendekati kebenaran. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2010:204).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu citra yang terdiri *cognitive image* dan *affective image*. Sedangkan variabel dependen adalah keputusan berkunjung. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Berdasarkan data tersebut peneliti harus menemukan persamaan regresi berganda melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_{1.1} + bX_{1.2}$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (Keputusan berkunjung)

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. X1,

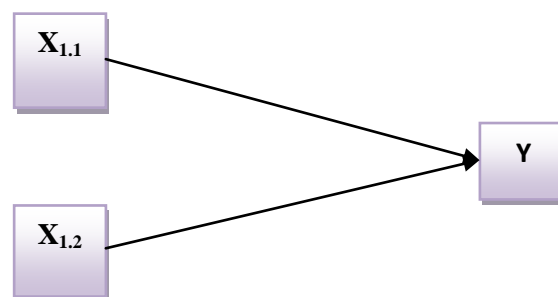
Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X_2 = variabel penyebab ($X_1 = \text{Cognitive image}$), ($X_2 = \text{Affective image}$)

Menurut Sugiyono (2010:277) analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA

Keterangan :

$X_{1.1}$ = *Cognitive image*

$X_{1.2}$ = *Affective Image*

Y = Keputusan Berkunjung

3.2.7.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2006:188) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Lucky Budiman, 2014

Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk ($n-2$) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. $H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara citra yang terdiri dari *cognitive image* terhadap keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, baik secara parsial maupun stimulan.

$H_a \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara citra yang terdiri dari *Cognitive Image* terhadap keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, baik secara parsial maupun stimulan.

2. $H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara citra yang terdiri dari *Affective Image* terhadap keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, baik secara parsial maupun stimulan.

$H_a \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara citra yang terdiri dari *Affective Image* terhadap keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda, baik secara parsial maupun stimulan.